

TATA IBADAT MALAM NATAL KELUARGA 2018 GKI KEBAYORAN BARU

KENALI, TERIMA DAN NYATAKAN SANG TERANG



24 DESEMBER 2018

KJ 109 – HAI MARI, BERHIMPUN

DO = G

Syair: Adeste fideles/O Come All Ye Faithful, John Francis Wade, 1751,

Terjemahan: Yamuger/Pan. Lit. K. A. J., 1980, Lagu: John Francis Wade, 1751

Hai mari, berhimpun dan bersuka ria!

Hai mari semua ke Betlehem!

Lihat Yang lahir, Raja bala sorga!

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
t'lah turun menjadi manusia.

Allah sendiri dalam rupa insan!

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

Demi kita ini Ia sudah lahir.

Peluk Dia dalam iman teguh:
cinta kasih-Nya patut kita balas.

Sembah dan puji Dia, sembah dan puji Dia,
sembah dan puji Dia, Tuhanmu!

LITANI SYUKUR

Orang tua : Kita bersyukur dapat bersekutu di malam Natal ini.

Anak : *Kita bersyukur kepada Bapa, Sang Pencipta.*

Orang tua : Kiranya sukacita memenuhi hati setiap kita.

Anak : *Kita bersyukur kepada Kristus, Sang Putra.*

Orang tua : Kiranya firman Tuhan tentang cinta yang
menyelamatkan hidup, menjadi milik kita.

Anak : *Kita bersyukur kepada Roh Kudus, Sang Penghibur.*

Orang tua : Firman Allah hadir dalam rupa insan malam ini
Anak : dalam kelahiran Yesus, Anak Allah.

Orang tua : Cinta Tuhan datang kepada kita malam ini
Anak : dalam kelahiran Yesus, Anak Allah.

Orang tua : Cahaya Tuhan datang kepada kita malam ini
Anak : dalam kelahiran Yesus, Anak Allah.

Orang tua : Mari kita muliakan Tuhan!
Semua : Karena Tuhan mengasihi kita semua!

KJ 092 – MALAM KUDUS

DO = BES

Syair: Stille Nacht, heilige Nacht/Silent Night, Joseph Mohr, 1818,

Terjemahan: Yamuger/Pan. Lit. K. A. J., 1980, Lagu: Franz Xaver Gruber, 1818

Malam kudus, sunyi senyap;
dunia terlelap
Hanya dua berjaga terus,
ayah bunda mesra dan kudus
Anak tidur tenang, Anak tidur tenang.

Malam kudus, sunyi senyap;
Kabarnya menggegap
bala sorga menyanyikannya,
kaum gembala menyaksikannya :
“Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!”

Malam kudus, sunyi senyap;
Kurnia dan berkat
tercermin bagi kami terus di wajah-Mu,
ya Anak Kudus
cinta kasih kekal, cinta kasih kekal.

BERDOA (dilayani oleh ayah atau ibu):

Ya Bapa Yang Mahakasih, kami mengucapkan syukur atas karunia PutraMu, Yesus. Dia adalah Sahabat dan Penyelamat kami. Kasih-Mu memberi kami kebahagiaan dan sukacita. Ajari kami untuk mengasihi teman-teman dan keluarga kami seperti Engkau mengasihi kami. Kami memohon dalam Nama Yesus, Putra-Mu yang lahir bagi dunia, dalam hati setiap kami. Amin.

Membaca Yesaya 9: 1+5 (dapat dibaca secara bergantian)

- 1. Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar.*
- 5. Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang: Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa, Bapa yang Kekal, Raja Damai.*

Ayah atau ibu (membacakan renungan) :

Firman Tuhan yang baru saja kita baca berisi tentang janji yang sungguh luar biasa. Ada begitu banyak orang yang hidup dalam kegelapan, tetapi mereka akan melihat terang yang besar. Saat ini janji itu telah digenapi. Terang yang besar itu telah bersinar. Terang itu mewujudkan dalam diri seorang anak yang telah dilahirkan untuk kita. Dia adalah Tuhan Yesus Kristus yang malam ini kita rayakan kelahiran-Nya. Pribadi yang membawa cinta kasih dan damai surgawi. Pribadi yang menghendaki kita semua mengenal Dia dengan benar, menerima Dia dengan penuh ketulusan, dan menyatakan terang-Nya dengan mewujudkan kasih dan kedamaian di tengah keluarga ini, dalam persekutuan jemaat, maupun dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam Injil Matius 5: 16, Tuhan Yesus, Sang Terang itu berfirman: “Demikianlah hendaknya terangmu bercahaya di depan orang, supaya mereka melihat perbuatanmu yang baik dan memuliakan Bapamu yang di sorga.” Tuhan memampukan kita memancarkan terang cajaya kemuliaan-Nya. Amin.

BERDOA (dilayankan oleh seorang anak)

Tuhan, Sang Sumber Terang, kiranya terang-Mu bercahaya di hati setiap kami. Mampukan kami memancarkan terang cinta kasih-Mu, terang kepedulian-Mu, terang damai sejahtera-Mu, dalam keluarga kami dan dalam seluruh kehidupan kami. Pakailah kami menjadi saluran berkatMu, sehingga lewat hidup kami setiap orang dapat merasakan cinta kasih dan damai-Mu. Dalam Nama Tuhan Yesus, Sang Terang yang telah datang, kami berdoa. Amin.

KJ 120 – HAI, SIARKAN DI GUNUNG

DO = G

Syair: Go Tell It on the Mountain, Negro Spiritual,

Terjemahan: Yamuger, 1981, Lagu: Lagu Rakyat Amerika

***Refrein: Hai, siarkan di gunung, di bukit dan di mana jua,
hai, siarkan di gunung lahirnya Almasih!***

Di waktu kaum gembala menjaga dombanya,
terpancar dari langit cahaya mulia.

Terbaring di palungan yang hina dan rendah,
Sang Bayi menyampaikan selamat dunia.

Ayah atau ibu (membacakan pengutusan dan berkat):

Tuhan telah menganugerahi kita sukacita dan kedamaian.
Dia telah mengirim Sang Terang, Raja Damai, Yesus Kristus, Putra Natal.
Mari kita berbagi sukacita dan kedamaian itu satu dengan yang lain.
Damai sejahtera Allah menyertai kita. Amin.

(Saling bersalaman atau berpelukan penuh kasih), mengucapkan:

“SELAMAT NATAL”